

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak *Down Syndrome* di SLB C Negeri Tulungagung**” ini ditulis oleh Rahma Auliya Nanda Rizki, NIM 12201193124, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Down Syndrome.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keyakinan peneliti bahwa saat ini anak tunagrahita masih belum mendapatkan pelayanan yang memadai dalam pendidikan seperti anak normal lainnya. Masih ada begitu banyak anak tunagrahita yang belum bersekolah atau bahkan sengaja untuk tidak disekolahkan oleh orang tua mereka karena satu dan lain hal. Beberapa orang tua dari anak tunagrahita merasa bingung dalam memilih dan menentukan sekolah mana yang tepat dengan metode pendidikan yang mampu mengajari serta mendidik anak-anak mereka dengan baik. Khususnya pendidikan berbasis agama yang tentunya sangat penting dan dibutuhkan bagi anak-anak mereka. Para orang tua mengharapkan anak-anak tunagrahita dapat diterima sepenuhnya di lingkungan sekolah serta mendapatkan pendidikan secara utuh dan layak. Keberadaan sekolah seperti SLB sedikit jumlahnya bahkan pelaksanaan pembelajaran yang ada masih kurang efektif dilakukan. Sebagai contoh belum meratanya pendidikan bagi anak tunagrahita di Tulungagung. Sudah selayaknya anak-anak tunagrahita mendapatkan pendidikan serta pelayanan yang sesuai dengan kekhususannya.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana desain pembelajaran PAI pada anak *Down syndrome* di SLB C Negeri Tulungagung (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI pada anak *Down syndrome* di SLB C Negeri Tulungagung(3) Bagaimana hasil pembelajaran PAI pada anak *Down syndrome* di SLB C Negeri Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi berperan serta, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Analisis datanya dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan model triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Desain pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak *Down syndrome* yang dimodifikasi seperti alokasi waktu pelajaran, materi pembelajaran, dan proses belajar mengajar; (2) Pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada anak *Down syndrome* yang penyampaian materi pembelajaran tidak hanya dilakukan di ruang kelas melainkan juga di musholla sekolah dengan menggunakan metode pendekatan, demonstrasi, praktik, bermain, bernyanyi dan metode ceramah sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik mengajar individual; (3) Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB C Negeri Tulungagung menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap sopan santun yang baik, antusias yang tinggi dalam belajar pendidikan agama Islam serta

memiliki sikap solidaritas yang tinggi dengan sesama temannya. Anak-anak juga sudah baik dalam pelafalan dan meniru pelafalan al Qur'an.

ABSTRACT

The thesis entitled “**Learning Islamic Religious Education in Children with Down Syndrome at SLB C Negeri Tulungagung State**” was written by Rahma Auliya Nanda Rizki, 12201193124, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, supervised by Prof. Dr. Akhyak, M.Ag.

Keywords: *Learning, Islamic Religious Education, Children with Down Syndrome.*

This research is motivated by the researcher’s belief that currently mentally retarded children still do not get adequate services in education like other normal children. There are so many mentally retarded children who have not gone to school or even deliberately not sent to school by their parents for one reason or another. Some parents of mentally retarded children feel confused about choosing and determining which school is right with educational methods that are able to teach and educate their children well. Especially religion-based education which is of course very important and needed for their children. Parents expect mentally retarded children to be fully accepted in the school environment and get a full and proper education. The existence of schools such as special schools are few in number and even the implementation of existing learning is still ineffective. For example, the uneven distribution of education for mentally retarded children in Tulungagung. It is appropriate for mentally retarded children to receive education and services according to their specificity.

The focus of this research are: (1) What is the design of PAI learning for children with Down syndrome at SLB C Negeri Tulungagung State (2) How is the implementation of PAI learning for children with Down syndrome at SLB C Negeri Tulungagung State (3) What are the result of PAI learning for children with Down syndrome at SLB C Negeri Tulungagung State.

This study is uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques were carried out by participating observation, in-depth interviews and documentation studies. Data analysis by means of data reduction, data presentation, and verification/conclusion. As for checking the validity of the data, researcher’s used the source triangulation model and also technical triangulation.

The results showed that: (1) The learning design of Islamic religious education in children with Down syndrome was modified, such as the allocation of lesson time, learning materials, and teaching and learning processes; (2) The implementation of Islamic religious learning for children with Down syndrome where the delivery of learning material is not only carried out in classrooms but also in the school prayer room using approaches, demonstrations, practices, playing, singing and lecture methods while the techniques used are individual teaching techniques; (3) The learning outcomes of Islamic religious education at Tulungagung State SLB C show that students have good manners, high enthusiasm in learning Islamic religious education and have a high attitude of solidarity with their peers. Children are also good at reciting and imitating the recitation of the Qur’an.

